

## ABSTRAK

Konflik Arab-Israel memang suatu peristiwa perang yang sangat sulit untuk diselesaikan karena permasalahannya menyangkut isu agama. Mesir sebagai salah satu negara yang berada di wilayah Arab mau tidak mau untuk ikut serta dalam memperjuangkan kedaulatan negara-negara Arab khususnya Palestina. Dari mulai Presiden Gamal Abdul Nasser, konflik dengan Israel selalu terjadi seperti perang enam hari tahun 1967 dan Perang Atrisi pada tahun 1969-1970. Situasi berubah ketika Anwar Sadat menjabat sebagai Presiden Mesir. Sadat menjadi pemimpin pertama yang bersedia berdamai dengan Israel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang ditempuh Anwar Sadat dalam membangun perdamaian dengan Israel. Metode yang digunakan adalah metode historis meliputi pengumpulan sumber lisan maupun tulisan, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Penelitian ini sangat tergantung pada studi literatur yang berkaitan dengan penelitian. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah politik luar negeri, diplomasi, perdamaian, dan teori kepemimpinan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditemukan beberapa fakta betapa panjang dan sulitnya proses perdamaian yang dilakukan Anwar Sadat. Dari tahun 1971, dimana Sadat mengajukan perdamaian pertama kali terhadap Israel hingga tahun 1979 dimana perjanjian perdamaian antara Mesir-Israel ditandatangani di tempat peristirahatan presiden Amerika Serikat yaitu di Camp David antara Anwar Sadat, Menachem Begin, dan Jimmy Carter.

Kata kunci : Konflik, Anwar Sadat, Perdamaian, Mesir

## ABSTRACT

The Arab-Israeli conflict is indeed a very difficult war to be solved because of the issue of religious issues. Egypt as one of the countries in the Arab region inevitably to participate in fighting for the sovereignty of Arab countries, especially Palestine. From the start of president Gamal Abdul Nasser, the conflict with Israel has always occurred like the six-day war of 1967 and the 1969-70 war of attrition. The situation changed when Anwar Sadat served as President of Egypt. Sadat became the first leader to make peace with Israel. This study aims to determine what steps are taken Anwar Sadat in building peace with Israel. The method used is the historical method includes the collection of oral and written sources, source criticism, interpretation and historiography. This research is highly dependent on literature studies related to research. The concepts used in this research are foreign policy, diplomacy, peace, and leadership theory. Based on the results of research, can be found some facts that may lay people have not known how long and difficult the process of peace made by Anwar Sadat. From 1971, where Sadat proposed the first peace against Israel until 1979 where an Egyptian-Israeli peace treaty was signed at the presidential residence of the United States at Camp David between Anwar Sadat, Menachem Begin, and Jimmy Carter.

Keywords: Conflict, Anwar Sadat, Peace, Egypt